

BAB 4

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan pada bab-bab sebelumnya mengenai Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Banyaknya minat warga dan anak dalam hal berkesenian baik berupa seni tari, musik, rupa, dan teater yang dibuktikan dengan munculnya komunitas-komunitas seni yang ada di Bojonegoro.
- b. Wadah untuk memperkenalkan kebudayaan Bojonegoro kepada masyarakat umum khususnya generasi muda.
- c. Kurang adanya fasilitas untuk mewadahi para seniman, budayawan dan masyarakat dalam kegiatan berkesenian.
- d. Kurangnya tempat wisata minat khusus yang berbasis edukasi di bidang kesenian dan kebudayaan di Bojonegoro.
- e. Studi banding dapat digunakan sebagai gambaran dalam menentukan kebutuhan ruang dan tapak.

4.2 Batasan

Adapun batasan-batasan dalam hal perencanaan dan perancangan Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro, adalah sebagai berikut :

- a. Fasilitas yang terdapat di Pusat Seni dan Budaya Bojonegoro berdasarkan pertimbangan kebutuhan seniman atau penggiat seni di Bojonegoro.
- b. Ruang pertunjukan dalam Pusat Seni dan Budaya Bojonegoro digunakan untuk menunjukkan kreatifitas di bidang musik, tari, drama juga sebagai pertunjukan wayang maupun kebudayaan Bojonegoro seperti tari Tayub dan Wayang Thengul.
- c. Ruang pameran dapat digunakan untuk memamerkan karya seni rupa baik 2 D maupun 3 D.
- d. Open Theater digunakan sebagai sarana umum yang mendukung kegiatan seni, seperti untuk berdiskusi antar komunitas, pameran terbuka, dan/atau pertunjukan terbuka seperti pertunjukan kesenian Bojonegoro yaitu Sandhur.
- e. Studio tari digunakan untuk latihan kegiatan seni tari maupun untuk latihan persiapan pertunjukan.
- f. Studio musik terbatas hanya untuk kegiatan latihan musik, baik berupa musik modern maupun tradisional.
- g. Ruang menggambar berupa kelas untuk kegiatan seni rupa.
- h. Pendekatan Perencanaan dan Perancangan hanya dibatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro
- i. Ruang lingkup pelayanan bangunan Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro mencakup pelayanan lokal, namun juga tidak menutup kemungkinan untuk pelayanan nasional maupun internasional untuk mengadakan kegiatan di Pusat Seni dan Budaya ini.

4.3 Anggapan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka anggapan-anggapan yang digunakan dalam perancangan Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni dan Budaya di Bojonegoro diprediksikan untuk kegiatan di 5 tahun mendatang.
- b. Situasi dan kondisi, peruntukkan lahan, jaringan utilitas serta infrastruktur kota dianggap memadai dan menunjang bangunan.
- c. Biaya pembangunan, dan ketersediaan tenaga kerja dianggap tersedia dan tidak ada hambatan.
- d. Luas dan dimensi tapak disesuaikan dengan batas alam yang ada dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan ruang dengan memperhatikan peraturan bangunan setempat.
- e. Teknologi bahan serta struktur dan konstruksi bangunan dianggap memenuhi syarat serta tidak memerlukan penyelesaian secara khusus.